

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Menurut Federasi Obstetri Ginekologi Internasional, kehamilan didefinisikan sebagai fertilitas atau penyatuan spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Bila dihitung dari saat fertilitas hingga lahirnya bayi, kehamilan normal berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan atau 9 bulan menurut kalender internasional. Kehamilan dibagi menjadi 3 trimester, dimana trimester pertama berlangsung dalam 12 minggu, trimester kedua 15 minggu (minggu ke-13 hingga ke-27), dan trimester ketiga 13 minggu (minggu ke-28 hingga ke-40), Prawirahardjo 2012:4.

Selama kehamilan, terjadi berbagai perubahan fisiologis pada sel darah untuk memenuhi kebutuhan metabolik ibu dan janin yang sedang berkembang. Volume plasma darah meningkat sekitar 40–50%, sedangkan massa eritrosit hanya meningkat 20–30%, menyebabkan hemodilusi fisiologis yang tampak sebagai anemia relatif (1). Selain itu, jumlah leukosit, khususnya neutrofil, juga meningkat yang menyebabkan leukositosis ringan tanpa infeksi (2). Jumlah trombosit sedikit menurun akibat hemodilusi dan peningkatan konsumsi di sirkulasi uteroplasenta, tetapi umumnya tetap dalam batas normal (pacheco et.al2017).

Anemia merupakan suatu kondisi tubuh dimana kadar hemoglobin (Hb) dalam sel darah merah lebih rendah dari standar yang seharusnya. Ibu hamil dikatakan anemia apabila kandungan Hb < 11 gr/dL. Hemoglobin berfungsi untuk mengikat oksigen dan menghantarkan oksigen ke seluruh tubuh, termasuk otot dan otak. Apabila seorang ibu hamil kekurangan hemoglobin, maka ibu hamil dikatakan mengalami anemia atau kurang darah (Direktorat Gizi Masyarakat Kemenkes RI, 2020).

Penyebab anemia pada kehamilan secara umum yaitu dikarenakan kekurangan zat besi yang dapat diatasi dengan pemberian zat besi secara teratur dan pemerintah melakukan program suplementasi besi yang bertujuan untuk mencegah anemia defisiensi besi khususnya pada masa kehamilan. Namun banyak ibu hamil yang tidak patuh untuk meminum tablet Fe minimal 90 tablet

selama kehamilannya dengan alasan beberapa gangguan seperti mual muntah dll setelah mengkonsumsi tablet Fe (Mandariska, 2014).

Dampak Anemia pada ibu hamil dapat membahayakan baik pada ibu dan pada janin. Dampak anemia pada ibu hamil selama kehamilan meliputi abortus, persalinan prematuritas, hambatan tumbuh kembang janin dalam rahim, mudah terjadi infeksi, ancaman dekompensasi kardis, molahidatosa, hyperemesis gravidarum, pendarahan antepartum, dan ketuban pecah dini. Dampak anemia pada janin Dampak anemia pada janin antara lain abortus, terjadi kematian intra uteri, persalinan prematuritas tinggi, berat badan lahir rendah, kelahiran dengan anemia, cacat bawaan, bayi mudah infeksi sampai kematian prenatal (Simbolon et al.2018)

Upaya yang dilakukan dalam pencegahan dan penanggulangan anemia ada dua yaitu secara farmakologi dan non farmakologis. Terapi farmakologis dapat dilakukan dengan cara pemberian 90 tablet Fe kepada ibu hamil selama periode kehamilan, dimana sebenarnya hal ini cukup untuk memenuhi kebutuhan zat besi bagi ibu hamil dan janin. Dalam upaya meningkatkan perilaku ibu hamil dalam konsumsi tablet Fe, maka perlu kiranya dilakukan pendidikan kesehatan yang berkesinambungan seperti kelas ibu hamil, melakukan skrining atau deteksi pada ibu hamil untuk memantau konsumsi tablet Fe dengan melibatkan kader kesehatan.

Adapun cara non-farmakologis yang dapat diterapkan adalah pemberian buah pisang ambon (*Musa acuminata Cavendish*). Pisang ambon mengandung berbagai nutrisi penting, termasuk zat besi dan vitamin C, yang berperan dalam meningkatkan produksi hemoglobin pada ibu hamil. Zat besi diperlukan untuk produksi hemoglobin, sedangkan vitamin C dapat meningkatkan penyerapan zat besi oleh tubuh (Dewi kartika sari, 2020).

Prevalensi ibu hamil dengan anemia bervariasi tergantung pada lokasi dan faktor risiko lainnya, tetapi secara global, sekitar 40-50% ibu hamil mengalami anemia. Menurut data Dinas Kesehatan Kota Jambi tahun 2022, terdapat kasus anemia ibu hamil pada 20 puskesmas di kota tersebut. Puskesmas Aur Duri mencatat prevalensi tertinggi, dengan peningkatan dari 12% pada tahun 2020 menjadi 26% pada tahun 2022. Sebaliknya, Puskesmas Kebun Handil memiliki prevalensi terendah di kota Jambi. Berdasarkan data

dari Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020, prevalensi anemia pada ibu hamil di Puskesmas Muara Sabak Timur tercatat sebesar 3,80%, dengan 10 kasus dari total 263 ibu hamil yang terdata.

Hasil penelitian Widayati & Aisah (2021) sebagai bagian dari intervensi penelitian menunjukkan bahwa pemberian pisang ambon dua kali pada pagi dan sore hari selama 7 hari sambil mengonsumsi tablet zat besi meningkatkan kadar hemoglobin dari 9,7 g/dl menjadi 11 g/dl. Ini telah ditunjukkan peningkatan 3g/dl. Hasil penelitian lain yang dilakukan Hardiani dkk (2020) menunjukkan adanya pengaruh pemberian pisang ambong terhadap kadar hemoglobin ibu hamil setelah 14 hari pemberian pisang ambong dua kali sehari, masing-masing pada pagi dan sore hari.

Secara geografis Puskesmas Muara Sabak merupakan puskesmas yang terletak di Jl. Kaptan Marzuki RT. 01 Muara Sabak Ilir, Kecamatan Muara Sabak Timur, Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Puskesmas Muara Sabak memberikan pelayanan seperti memberikan pelayanan seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan, pelayanan kesehatan ibu nifas, pelayanan kesehatan pada bayi, balita dan anak sekolah, pelayanan Keluarga Berencana, pelayanan imunisasi, pelayanan kesehatan rujukan, kesehatan lingkungan, perbaikan gizi masyarakat dan lain lain.

Berdasarkan survey yang sudah penulis lakukan di Puskesmas Muara Sabak Timur Tahun 2025, bahwa dilakukan pemeriksaan kadar hemoglobin terhadap ibu hamil beberapa diantaranya mengalami anemia ringan. Berdasarkan hasil wawancara didapat bahwa, ibu tidak rutin mengonsumsi tablet zat besi/Fe. Serta ibu hamil belum mengetahui mengonsumsi pisang ambon sebagai alternatif pengganti zat besi/fe. Berdasarkan latar belakang dan fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk membuktikan fakta yang ada dengan judul “ Asuhan kebidanan ibu hamil trimester II dengan anemia ringan di Puskesmas Muara Sabak Timur kota Jambi Tahun 2025”.

B. Batasan masalah

Laporan tugas akhir ini di Batasi pada Asuhan Kebidanan ibu hamil dengan anemia ringan di wilayah puskesmas muara sabak timur dengan menggunakan terapi fe dan pisang ambon.

C. Tujuan Penyusunan Tugas Akhir

1. Tujuan umum

Diperoleh gambaran tentang asuhan kebidanan ibu hamil trimester III dengan anemia ringan di wilayah puskesmas muara sabak timur kota jambi Tahun 2025 dengan menggunakan metode pendekatan manajemen kebidanan varney yang di dokumentasikan dengan metode SOAP.

2. Tujuan Khusus

1. Diketahui gambaran tentang hasil pengkajian data dasar pada Ny. S Trimester III dengan anemia ringan di wilayah Puskesmas Muara Sabak Timur, Kota Jambi Tahun 2025.
2. Diketahui gambaran tentang hasil interpretasi data dasar pada Ny. S Trimester III dengan anemia ringan di wilayah Puskesmas Muara Sabak Timur, Kota Jambi Tahun 2025.
3. Diketahui gambaran tentang hasil identifikasi diagnose atau masalah potensial pada Ny. S Trimester III dengan anemia ringan di wilayah Puskesmas Muara Sabak Timur, Kota Jambi Tahun 2025.
4. Diketahui gambaran tentang hasil kebutuhan terhadap tindakan segera pada Ny. S Trimester III dengan anemia ringan di wilayah Puskesmas Muara Sabak Timur, Kota Jambi Tahun 2025.
5. Diketahui gambaran tentang hasil rencana asuhan menyeluruh pada Ny. S Trimester III dengan anemia ringan di wilayah Puskesmas Muara Sabak Timur, Kota Jambi Tahun 2025.
6. Diketahui gambaran tentang hasil pelaksanaan rencana asuhan pada Ny. S Trimester III dengan anemia ringan di wilayah Puskesmas Muara Sabak Timur, Kota Jambi Tahun 2025.
7. Diketahui gambaran tentang evaluasi hasil asuhan yang diberikan pada Ny. S Trimester III dengan anemia ringan di wilayah Puskesmas Muara Sabak Timur, Kota Jambi Tahun 2025.

D. Manfaat penulisan

1. Bagi Puskesmas Muara Sabak Timur

Dapat dijadikan sebagai acuan untuk mempertahankan mutu pelayanan terutama dalam memberikan asuhan kebidanan kehamilan

2. Bagi Poltekkes Kemenkes Jambi Jurusan Kebidanan

Hasil studi laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menambah informasi ilmiah tentang efektifitas pemberian pisang ambon terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia ringan.

3. Bagi Pemberi Asuhan lain

Dapat dijadikan sebagai referensi atau bahan untuk dijadikan pedoman bagi rekan-rekan yang ingin melanjutkan penelitian tentang pengaruh pemberian pisang ambon terhadap peningkatan hemoglobin pada hamil Anemia

E. Ruang Lingkup

Asuhan kebidanan ini merupakan laporan tugas akhir yang bertujuan untuk mengetahui gambaran hasil asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan anemia ringan di wilayah puskesmas Muara Sabak Timur, Tahun 2025. Subjek kasus adalah unit tunggal yaitu pada ibu hamil Anemia. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Februari – Agustus tahun 2025 dan asuhan diberikan sebanyak 7 kali dengan cara melakukan pengumpulan data dilakukan dengan anamnesa, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan laboratorium. Asuhan dilakukan dengan menerapkan manajemen kebidanan varney dan di dokumentasikan dengan metode SOAP.